

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode dan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai faktor-faktor penyebab perilaku komunikasi mencarut pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapatan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.³⁹ Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif berarti

³⁹ M. Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 179.

peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁴⁰ Lexy J Moleong mengungkapkan bahwa metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian termasuk menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, dan lain-lain, secara keseluruhan dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu dengan menggunakan berbagai metode alam.⁴¹

Alasan pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tiga pertimbangan utama. Pertama metode kualitatif membantu peneliti mendapatkan penjelasan yang mendalam tentang faktor-faktor penyebab perilaku komunikasi mencarut pada mahasiswa komunikasi penyiaran Islam. Kedua penelitian kualitatif mampu menangkap nuansa dan makna yang tidak dapat diukur dengan angka sehingga memberikan gambaran yang lebih banyak dan detail tentang suatu kejadian.

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiswan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁴¹ M. Afdal Chatra, Komang Ayu Henny Achjar, dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 15.

Ketiga peneliti ingin memahami fenomena yang kompleks terutama yang belum jelas dengan menyelami situasi sosial secara menyeluruh.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berlokasi di Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis baik secara kontekstual maupun akademis. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melihat bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki komunikasi mencarut. Karakteristik ini menjadikannya laboratorium alamiah yang ideal untuk peneliti mengetahui faktor-faktor penyebab mahasiswa tersebut memiliki perilaku komunikasi mencarut.

C. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena dianggap mengetahui, memahami, serta mengalami secara langsung fenomena perilaku komunikasi mencarut pada mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif program studi KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022.
2. Mahasiswa yang pernah menggunakan kata-kata mencarut dalam komunikasi sehari-hari.
3. Mahasiswa yang sering berinteraksi di lingkungan kampus maupun di media sosial.
4. Mahasiswa yang bersedia memberikan informasi terkait penelitian.
5. Mahasiswa yang dianggap mampu memberikan data yang relevan mengenai faktor penyebab perilaku komunikasi mencarut.

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

No.	Inisial Informan	Umur	Jenis Kelamin	Status Informan
1.	RY	23 Tahun	Laki-laki	Mahasiswa angkatan 2022
2.	VH	22 Tahun	Laki-laki	Mahasiswa angkatan 2022
3.	FS	22 Tahun	Laki-laki	Mahasiswa angkatan 2022
4.	MF	23 Tahun	Laki-laki	Mahasiswa angkatan 2022
5.	WS	23 Tahun	Perempuan	Mahasiswa angkatan 2022
6.	TM	22 Tahun	Perempuan	Mahasiswa angkatan 2022

D. Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder yang saling melengkapi untuk memastikan kedalaman analisis dan validasi temuan.

1. Data primer

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah Data yang diperoleh secara langsung yang diambil dari objek-objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.⁴² Data primer selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian.⁴³ Data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber pendukung yang relevan dengan topik penelitian seperti dokumen-dokumen terkait dengan perilaku komunikasi, literatur akademik termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas tentang perilaku komunikasi, laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

⁴² Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 119.

⁴³ Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 120.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kolaborasi teknik-teknik ini dipilih untuk memastikan kedalaman dan validitas data sesuai dengan prinsip triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di desain untuk memperoleh gambaran yang utuh, mendalam dan valid mengenai faktor-faktor penyebab perilaku komunikasi mencabut pada mahasiswa komunikasi penyiaran Islam.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat perilaku sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku.⁴⁴ Observasi

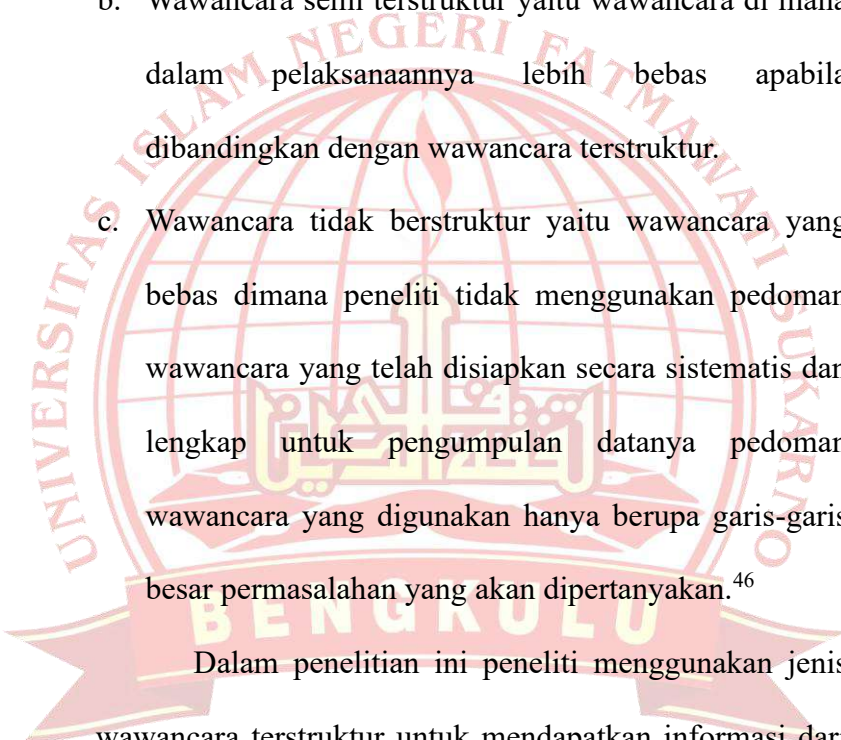
⁴⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 67.

dilakukan untuk mendapat gambaran yang nyata secara langsung dari suatu peristiwa agar dapat menjawab pertanyaan peneliti. Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati faktor-faktor penyebab perilaku komunikasi mencarut pada mahasiswa komunikasi penyiaran Islam dan berperan sebagai pengamat non partisipan karena peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan komunikasi.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁵ Adapun jenis wawancara dibedakan sebagai berikut:

⁴⁵ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 69.

- 
- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
 - b. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
 - c. Wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari mahasiswa komunikasi penyiaran Islam yang berperan langsung dalam proses komunikasi mencarut. Di mana pertanyaan wawancara sudah peneliti siapkan sebelum

⁴⁶ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 62-64.

melakukan wawancara kemudian data yang diperoleh dari wawancara akan dicatat dalam format yang disebut catatan hasil wawancara. Untuk memperkuat keakuratan data, peneliti menggunakan perangkat elektronik berupa *handphone* yang penggunaannya telah disetujui oleh informan untuk merekam informasi yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain karena dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen penting dan sebagainya.⁴⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang relevan dengan masalah penelitian serta hal yang akan didokumentasikan dalam proses penelitian.

⁴⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 73.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam Umar Sidiq⁴⁸, terdapat beberapa teknik pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Dalam penelitian ini uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.⁴⁹ Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali informasi atau data yang diperoleh dari informan yang berbeda.
- b. Triangulasi metode atau teknik yaitu membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti

⁴⁸ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 90-100.

⁴⁹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 94.

menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengecek informasi.

- c. Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu yang berbeda.

Penelitian tidak hanya dilakukan satu kali tetapi beberapa kali dalam waktu yang berbeda.

2. Transferabilitas

Dalam penelitian ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga memungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti akan membuat laporannya dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca dapat memahami hasil penelitian sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

- 3. Dependabilitas dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data dengan cara berkonsultasi kembali

kepada pembimbing yang kemudian akan menelaah seluruh tahapan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Untuk menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan melalui proses yang benar dan menghasilkan temuan yang benar, peneliti akan membuat laporan penelitian ini dengan uraian yang rinci dan melampirkan bukti-bukti yang terkait dengan proses penelitian.

G. Tahapan Analisis Data

Menurut Miles and Huberman⁵⁰ ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁵⁰ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 78-84.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan sesudah penelitian di lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, naratif, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Setelah melakukan penyajian data fenomena yang sedang terjadi akan lebih mudah dipahami oleh peneliti dan kemudian bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, peneliti akan merumuskan suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan akan terus dilakukan peneliti selama berada di lapangan dan kesimpulan tersebut juga harus ditinjau kembali sesuai dengan catatan yang ada di lapangan.